

BAB IV

DESKRIPSI SIKLUS DAN HASIL BELAJAR SISWA

A. Deskripsi Prasiklus

Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu, kegiatan ini dilakukan hanya untuk melihat nilai siswa artinya belum ada tindakan. Sebelumnya pada tahap awal ini teknisnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi belum menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange*. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 9 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 56.6. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus Kelas VII
MTs Islamuddin Pulau Borang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3	4			
1	Aji Saputra	20	20	20	-	60	70	Tidak Tuntas

2	Debu safitri		20	20		40	70	Tidak Tuntas
3	Desi	20		10	20	50	70	Tidak Tuntas
4	Dio Saputra		20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
5	M. Fizan	20	20		20	60	70	Tidak Tuntas
6	Julianti	20	10	20	20	70	70	Tuntas
7	Mahdiki	20		10	20	60	70	Tidak Tuntas
8	Marcelino		20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
9	M. Affan	20	10	20		50	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai						510		
Nilai rata-rata						56.6		
Nilai Tertinggi						70		
Nilai Terendah						40		

Ket.

1. Dapat menyebutkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan bobot nilai 25
2. Dapat menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan bobot nilai 25
3. Dapat menjelaskan dan tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan bobot nilai 25
4. Dapat menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan bobot nilai 25

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 1 anak dari 9 anak, rata-rata perolehan pra siklus 56.6 selebihnya 8 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

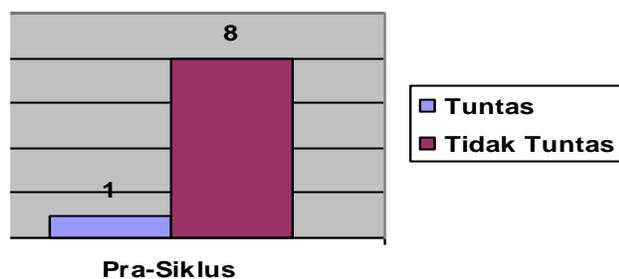
Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	1	11.1%
2	Tidak Tuntas	8	88.8%
Jumlah		9	100%

Dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan. Data di atas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 2
Ketuntasan Siswa Pada Prasiklus



Selanjutnya hádala tahap observasi dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Dapat menyebutkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	1	11.1%	8	88.8%
2	Dapat menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	1	11.1%	8	88.8%
3	Dapat menjelaskan dan tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	1	11.1%	8	88.8%
4	Dapat menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	3	33.3%	6	66.6%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 1 anak dari 9 anak atau 11.1 % menyebutkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan, menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan, menjelaskan dan tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan dan yang menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan ada 3 anak.

Tabel 4
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Doa, Absensi, Apersepsi, Memotivasi Siswa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	B. Kegiatan Inti	√	
	✓ Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa.		√
	✓ Guru membagi siswa menjadi kelompok tiga orang (trio).		√
	✓ Guru mengatur kelompok trio tersebut didalam kelas	√	
	✓ Guru membentuk formasi kelompok-kelompok trio secara keseluruhan berbentuk melingkar	√	

II	Pengelolaan waktu	√	
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.	√	√

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Terakhir adalah ***tahap refleksi*** .

Refleksi dari kepala sekolah oleh Rumiati, S.Pd menyatakan bahwa pembelajaran pada prasiklus ini sama dengan pembelajaran pada umumnya dilakukan guru sehari-hari tidak ada bedanya dimana guru menggunakan metode ceramah dan mencatat bahkan dalam beberapa kesempatan guru memints siswa kedepa menuliskan materi.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Fauziah, S.Pd.I menyatakan bahwa kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran dimana pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah karena metode inilah yang biasa dipakai sehingga berdampak pada jalanya proses pembelajaran terutama pada rendahnya hasil belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamatan ditemukan bahwa kelemahan terletak pada

penggunaan strategi pembelajarannya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada pembelajaran selanjutnya.

Refleksi guru. Pada refleksi awal ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan hal ini berdasarkan amatan dari observer. dimana dalam menyampaikan proses pembelajaran masih menggunakan strategi dan pendekatan lama sehingga berdampak pada jalanya proses belajar mengajar terutama pada rendahnya hasil belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamatan ditemukan bahwa kelemahan terletak pada metode atau strategi pembelajarannya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada siklus berikutnya.

B. Deskripsi Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan pelajaran.

- a. Menyiapkan potongan-potongan kertas atau kartu indeks untuk di bagikan ke jumlah siswa di kelas
- b. Menyiapkan silabus
- c. Menyiapkan RPP
- d. Pedoman observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 2 jam pelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok tiga orang (trio). Mengatur kelompok trio tersebut didalam kelas agar guru dapat melihat dengan jelas trio yang disisi kanan dan sisi kirinya. Guru membentuk formasi kelompok-kelompok trio secara keseluruhan bias berbentuk melingkar atau persegi.
 - 2) Guru memberikan tiap trio sebuah pertanyaan pembuka (pertanyaan yang sama untuk masing-masing trio) untuk segera dibahas.
 - 3) Guru memilih pertanyaan yang paling ringan (tingkat kesulitannya tergolong mudah) untuk memulai pertukaran pendapat kelompok kelompok trio. Tiap-tiap siswa didalam kelompok harus mendapat giliran menjawab pertanyaan.
 - 4) Setelah siswa berdiskusi (dalam waktu yang cukup), guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan angka 0,1, atau 2 kepada tiap-tiap anggotanya.
 - 5) Guru meminta siswa yang bernomor 1 untuk pindah ke kelompok trio satu searah jarum jam. Siswa yang bernomor 2 untuk berpindah ke kelompok trio dua searah jarum jam. Siswa yang bernomor 0 (nol) untuk tetap ditempat duduknya karena ia adalah anggota tetap dari kelompok trio mereka. (pertukaran kelompok trio terjadi pada saat guru akan memberikan pertanyaan yang baru dengan menaikkan tingkat kesulitan soal), dan seterusnya.
 - 6) Guru meminta kepada para siswa untuk mengangkat tangan tinggi-tinggi, sehingga siswa yang telah berpindah bisa menemukan mereka. Hasilnya adalah komposisi kelompok trio yang sepenuhnya baru. Mulailah pertukaran pendapat baru dengan pertanyaan baru.
 - 7) Guru menaikkan tingkat kesulitan atau pertanyaan apabila akan memulai babak baru. Guru bisa merotasi trio-trio itu sebanyak pertanyaan yang dimiliki dan waktu untuk berdiskusi harus tersedia dengan cukup. Guru hendaknya selalu menggunakan langkah-langkah atau prosedur rotasi yang sama.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* kemudian di lakukan tes formatif dimana hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus I Siswa Kelas VII
MTs Islamuddin Pulau Borang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3	4			
1	Aji Saputra	20	20	20	10	70	70	Tuntas
2	Debu safitri		20	20	10	50	70	Tidak Tuntas
3	Desi	20		20	20	60	70	Tidak Tuntas
4	Dio Saputra	20	20	20	20	80	70	Tuntas
5	M. Fizan	20	20	10	20	70	70	Tuntas
6	Julianti	20	20	25	25	90	70	Tuntas
7	Mahdiki	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
8	Marcelino	10	20	20	20	70	70	Tuntas
9	M. Affan	20	10	20	20	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai						620		
Nilai rata-rata						68.8		
Nilai Tertinggi						80		
Nilai Terendah						60		

Ket.

1. Dapat menyebutkan dasar–dasar akidah Islam bobot nilai 25
2. Dapat menjelaskan pengertian akidah Islam bobot nilai 25
3. Dapat menjelaskan tujuan akidah Islam bobot nilai 25
4. Dapat menjelaskan dalil akidah Islam bobot nilai 25

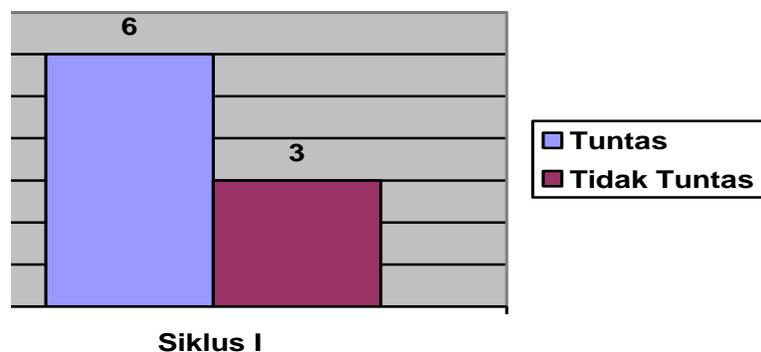
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 6 anak dari 9 anak, rata-rata perolehan siklus 1 mencapai 68.8 selebihnya 3 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	6	66.6
2	Tidak Tuntas	3	33.3
Jumlah		9	100%

Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 2
Ketuntasan Siswa Pada Siklus I



3. Tahap Observasi

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	menyebutkan dasar–dasar akidah Islam	3	33.3%	6	66.7%
2	menjelaskan pengertian akidah Islam	3	33.3%	6	66.7%
3	menjelaskan tujuan akidah Islam	3	33.3%	6	66.7%
4	menjelaskan dalil akidah Islam	6	66.7%	3	33.3%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 3 siswa dari 9 siswa atau 33.3, menyebutkan dasar–dasar akidah Islam menjelaskan pengertian akidah Islam menjelaskan tujuan akidah Islam sementara yang menjelaskan dalil akidah Islam ada 6 anak.

Tabel 8
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 3. Doa 4. Absensi 5. Apersepsi 6. Motivasi Siswa 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran D. Kegiatan Inti ✓ Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa. ✓ Guru membagi siswa menjadi kelompok tiga orang (trio). ✓ Guru mengatur kelompok trio tersebut didalam kelas ✓ Guru membentuk formasi kelompok-kelompok trio secara keseluruhan berbentuk melingkar ✓ Guru memberikan tiap trio sebuah pertanyaan pembuka (pertanyaan yang sama untuk masing-	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓

	2.Guru Antusias.	√	
--	------------------	---	--

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran tidak dilakukan, sementara penjelasan aspek pendahuluan lainnya dilakukan. Pada tahap kegiatan inti sudah dilakukan kecuali pada tahap guru memberi dan memfasilitasi peserta didik. Dan tahap uru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran belum dilakukan oleh guru. Kemudian pada kegiatan ahir pembelajaran yakni Antusiasme siswa kurang dan antusiasme guru sudah terlihat.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan bermasalah yakni dari hasil belajar dan aktifitas siswa dan guru. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

4. Refleksi

Refleksi dari kepala sekolah oleh Rumiati, S.Pd menyatakan bahwa secara umum pelaksanaan perbaikan pada siklus I telah berlangsung dengan baik tetapi karena setting ruang dan perencanaan yang berbeda dengan

pelajaran pada hari biasanya maka ada beberapa aspek pelaksanaan kegiatan terdapat kelemahan terutama pada aspek guru yang masih belum melaksanakan aktifitas sesuai skenario pembelajaran hal ini tentu akan di perbaiki pada tahap selanjutnya sehingga pembelajaran yang berorientasi pada perbaikan pembelajaran dapat tercapai sesuai perencanaan.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Fauziah, S.Pd.I. Dari pengamatan yang dilakukan pada tahap 1 atau siklus 1, masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan siswa yang aktif hanya beberapa orang dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan.

Refleksi guru yaitu berdasarkan refleksi siklus I bersama teman sejawat ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru yakni penulis (Singgih Pranoto) masih kurang maksimal dalam menerapkan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* yaitu guru belum sepenuhnya memberi penekanan pada masing-masing siswa, kemudian siswa belum akrab atau terbiasa dengan pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I.

Dari kelemahan-kelemahan ini maka guru peneliti bersama teman sejawat melakukan pembenahan agar pada siklus selanjutnya tidak terulang lagi yaitu guru membuat catatan khusus tentang kelemahan tersebut dan memberikan perhatian khusus pada seluruh aktifitas siswa dalam belajar.

C. Hasil Analisis Siklus II

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan :

- a. Guru menyiapkan diri untuk menjelaskan bahan ajar.
- b. Menyiapkan silabus dan RPP
- c. Menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa

2. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* kemudian di lakukan tes formatif dengan hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus II Siswa Kelas VII
MTs Islamuddin Pulau Borang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3	4			
1	Aji Saputra	20	20	20	20	80	70	Tuntas
2	Debu safitri		20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
3	Desi	20	20	25	25	90	70	Tuntas
4	Dio Saputra	20	20	20	20	80	70	Tuntas
5	M. Fizan	20	20	25	25	90	70	Tuntas

6	Julianti	20	20	25	25	90	70	Tuntas
7	Mahdiki	20	20	20	20	80	70	Tuntas
8	Marcelino	25	25	20	20	90	70	Tuntas
9	M. Affan	20	20	20	20	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai						740		
Nilai rata-rata						82.2		
Nilai Tertinggi						90		
Nilai Terendah						60		

Ket.

1. Dapat menyebutkan Dalil tentang dasar–dasar akidah Islam
2. Dapat menjelaskan pengertian Dalil tentang dasar akidah Islam
3. Dapat menjelaskan dan tujuan Akidah Islam
4. Dapat menyimpulkan pengertian, dasar akidah Islam

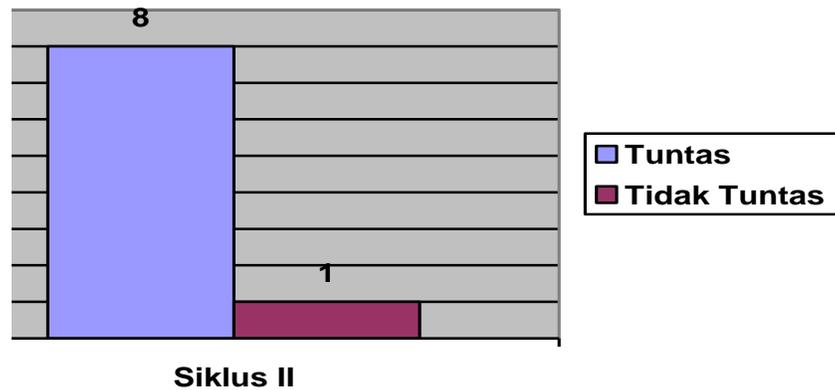
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 8 anak dari 9 anak, rata-rata perolehan siklus II mencapai 82.2 selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	8	88.8
2	Tidak Tuntas	1	11.1
Jumlah		9	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 3
Ketuntasan Siswa Pada Siklus II



3. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	menyebutkan Dalil tentang dasar-dasar akidah Islam	6	66.6	3	33.3
2	menjelaskan pengertian Dalil tentang dasar akidah Islam	6	66.6	3	33.3
3	menjelaskan dan tujuan Akidah Islam	6	66.6	3	33.3
4	menyimpulkan pengertian, dasar akidah Islam	9	100	-	-

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 6 siswa dari 9 siswa atau 66.6% yang dapat menyebutkan Dalil tentang dasar-dasar akidah Islam, dapat menjelaskan pengertian Dalil

	<p>kelompok trio dua searah jarum jam. Siswa yang bernomer 0 (nol) untuk tetap ditempat duduknya karena ia adalah anggota tetap dari kelompok trio mereka. (pertukaran kelompok trio terjadi pada saat guru akan memberikan pertanyaan yang baru dengan menaikkan tingkat kesulitan soal), dan seterusnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta kepada para siswa untuk mengangkat tangan tinggi-tinggi, sehingga siswa yang telah berpindah bisa menemukan mereka. Hasilnya adalah komposisi kelompok trio yang sepenuhnya baru. ✓ guru memulai pertukaran pendapat baru dengan pertanyaan baru. ✓ Guru menaikkan tingkat kesulitan atau pertanyaan dan akan memulai babak baru. ✓ Guru merotasi trio-trio itu sebanyak pertanyaan yang dimiliki dan waktu untuk berdiskusi harus tersedia dengan cukup. ✓ Guru konsisten dengan prosedur rotasi yang sama. <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membimbing siswa membuat rangkuman. ✓ Memberikan evaluasi. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
II	Pengelolaan waktu	√	
III	<p>Antusiasme kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa antusias ✓ Guru Antusias. 	<p>√</p> <p>√</p>	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dilakukan oleh secara menyeluruh, hal ini merupakan hasil perbaikan pengamatan yang dilakukan pada siklus I sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dari kepala sekolah oleh Rumiati, S.Pd menyatakan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran siklus 2 ini telah berjalan dengan baik sehingga skenario pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tetapi masih ditemukan kelemahan-kelemahan, misalnya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Untuk siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias pada siklus 2 ini telah dilakukan pendekatan secara personal, sementara siswa yang pasif di dorong untuk aktif dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran sementara yang belum mencapai KKM di lakukan perbaikan melalui tindakan dengan mengefektifkan pembelajaran.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Fauziah, S.Pd.I. menurutnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan klasika. Merupakan hasil dari tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dan akhirnya kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan II ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu di adakan tindakan ulang dan observer di

sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus II.

Refleksi guru. Menurut penulis pada proses perbaikan tindakan/siklus II ini telah dinyatakan berhasil meski masih terdapat satu orang siswa yang belum tuntas penyebabnya adalah guru kurang komunikatif dimana guru masih belum sepenuhnya memberikan arahan dan bimbingan pada siswa yang belum memperhatikan guru sehingga perlu perlu diadakan tindakan ulang melalui siklus 3.

D. Hasil Analisis Siklus III

1. Perencanaan

Guru menyiapkan diri untuk menjelaskan bahan ajar, menyiapkan silabus dan RPP dan menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dapat dilihat skenario tindakan dengan menyajikan secara singkat bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama (sebelumnya siswa sudah diberi tugas untuk membaca pelajaran ini di rumah) dan selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *Rotating Trio Exchange*. Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif dengan hasil tes sebagai berikut

Tabel 13
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus III Siswa Kelas VII
MTs Islamuddin Pulau Borang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3	4			
1	Aji Saputra	20	20	20	20	100	70	Tuntas
2	Debu safitri	20	20	20	20	80	70	Tuntas
3	Desi	20	20	25	25	90	70	Tuntas
4	Dio Saputra	25	25	20	20	90	70	Tuntas
5	M. Fizan	20	20	25	25	90	70	Tuntas
6	Julianti	25	25	25	25	100	70	Tuntas
7	Mahdiki	20	20	20	20	80	70	Tuntas
8	Marcelino	25	25	20	20	90	70	Tuntas
9	M. Affan	25	20	25	20	90	70	Tuntas
Jumlah Nilai						810		
Nilai rata-rata						90		
Nilai Tertinggi						100		
Nilai Terendah						80		

Ket.

1. Dapat menyebutkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
2. Dapat menjelaskan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
3. Dapat menjelaskan dan tujuan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
4. Dapat menyimpulkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 9 orang atau 100%. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

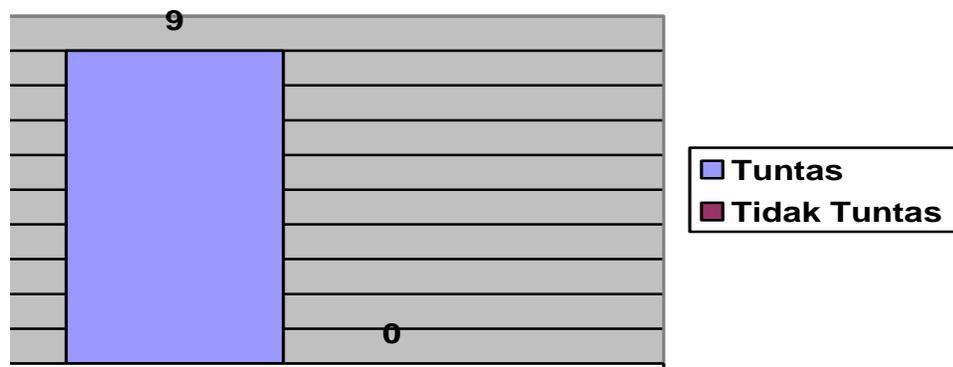
Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	9	100

2	Tidak Tuntas	-	-
Jumlah		9	100%

Dengan demikian pada siklus 3 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 4
Ketuntasan Siswa Pada Siklus III



Siklus III

3. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus III

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	menyebutkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan	8	88.8	1	11.1

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memilih pertanyaan yang paling ringan (tingkat kesulitannya tergolong mudah) untuk memulai pertukaran pendapat kelompok kelompok trio dan tiap-tiap siswa didalam kelompok harus mendapat giliran menjawab pertanyaan. ✓ Setelah siswa berdiskusi (dalam waktu yang cukup), guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan angka 0,1, atau 2 kepada tiap-tiap anggotanya. ✓ Guru meminta siswa yang bernomor 1 untuk pindah ke kelompok trio satu searah jarum jam. Siswa yang bernomor 2 untuk berpindah ke kelompok trio dua searah jarum jam. Siswa yang bernomer 0 (nol) untuk tetap ditempat duduknya karena ia adalah anggota tetap dari kelompok trio mereka. (pertukaran kelompok trio terjadi pada saat guru akan memberikan pertanyaan yang baru dengan menaikkan tingkat kesulitan soal), dan seterusnya. ✓ Guru meminta kepada para siswa untuk mengangkat tangan tinggi-tinggi, sehingga siswa yang telah berpindah bisa menemukan mereka. Hasilnya adalah komposisi kelompok trio yang sepenuhnya baru. ✓ guru memulai pertukaran pendapat baru dengan pertanyaan baru. ✓ Guru menaikkan tingkat kesulitan atau prtanyaan dan akan memulai babak baru. ✓ Guru merotasi trio-trio itu sebanyak pertanyaan yang dimiliki dan waktu untuk berdiskusi harus tersedia dengan cukup. ✓ Guru konsisten dengan prosedur rotasi yang sama. <p>C.Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membimbing siswa membuat rangkuman. ✓ Memberikan evaluasi. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
II	Pengelolaan waktu	✓	
III	Antusiasme kelas <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa antusias 	✓	

	✓ Guru Antusias.	√	
--	------------------	---	--

Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

4. Refleksi

Refleksi kepala Sekolah (Rumiati, S.Pd). Menurut kepala sekolah pada tindakan pada siklus III ini sudah sangat tepat karena guru lebih proaktif terhadap aktifitas anak sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi guru juga mengajak anak belajar dengan gaya lebih menyenangkan. Kepala sekolah meminta mempertahankan gaya ini hingga materi dapat dikuasai siswa dengan baik dan agar dapat diterapkan pada materi-materi lainay selain materi sholat.

Refleksi Teman Sejawat (Fauziah, S.Pd.I). Setelah melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar mempraktekan gerakan dan bacaan sholat pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya apa bila dilihat dari kemampuan gerakan dan bacaan sholat pada kondisi awal dan siklus I, walaupun pada siklus I harus di akui masih belum maksimal dan belum berhasil. Sementara pada refleksi siklus III ini ada beberapa hal yang diamati oleh kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar harus memperhatikan sebagai berikut : penggunaan media gambar sholat lebih ditekankan lagi karena guru masih terlihat kurang

kosentrasi namun demikian pada siklus II ini bisa diatasi tetapi kedepan harus lebih diperhatikan lagi.

Refleksi Guru. Aktifitas guru meningkat terutama kesesuaian antara materi dengan skenario yang disusun. Tetapi guru harus membutuhkan teman sejawat dalam mengawasi tindakan dan mengawasi anak dan pada proses perbaikan tindakan/siklus III ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, jadi tidak perlu di adakan tindakan ulang. Refleksi terhadap peneliti di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus III.

E. Pembahasan Hasil Analisis Siklus

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas VII MTs Islamuddin Pulau Borang, mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Aqidah Islam dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 17
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Mengenal Aqidah Islam dalam tiga siklus

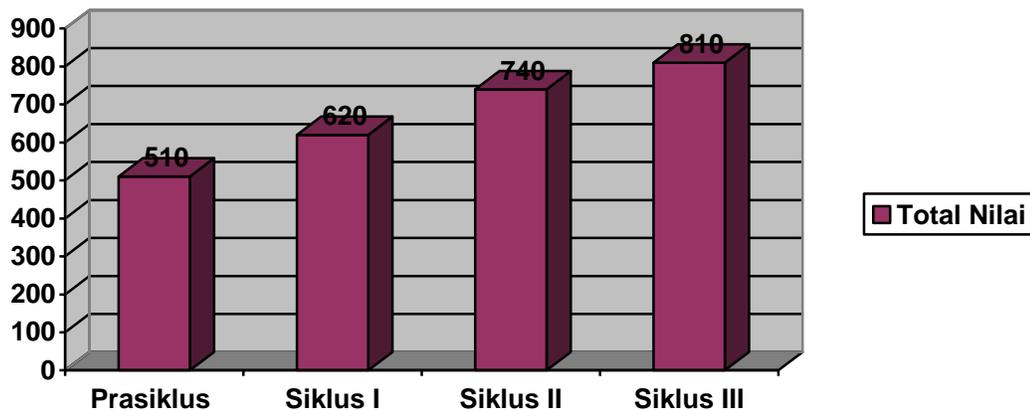
No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1 (satu)	Siklus 2 (dua)	Siklus 3 (tiga)
1	Aji Saputra	60	70	80	100
2	Debu safitri	40	50	60	80
3	Desi	50	60	90	90
4	Dio Saputra	60	80	80	90

5	M. Fizan	60	70	90	90
6	Julianti	70	90	90	100
7	Mahdiki	60	60	80	80
8	Marcelino	60	70	90	90
9	M. Affan	50	70	80	90
Jumlah Nilai		510	620	740	810
Nilai rata-rata		56.6	68.8	82.2	90
Nilai Tertinggi		70	80	90	100
Nilai Terendah		40	60	60	80

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Grafik 5

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Mengenal Aqidah Islam dalam tiga siklus



Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran materi mengenal Aqidah Islam dapat dinyatakan bahwa dapat mengenal Aqidah Islam dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

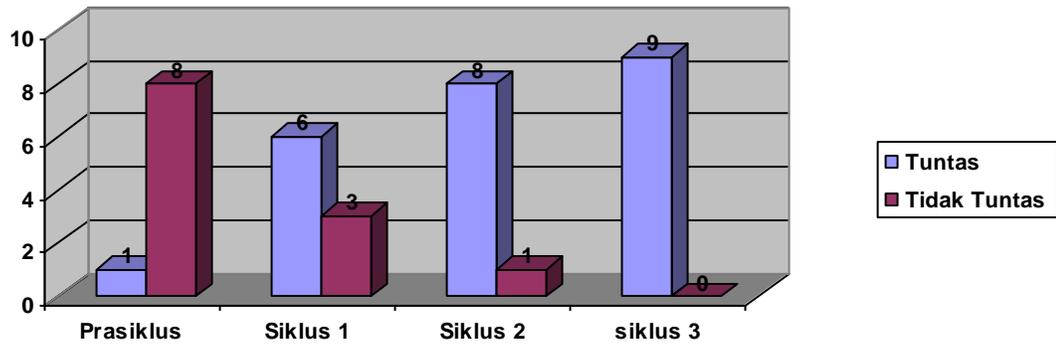
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 18
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan
KKM Pada 3 Siklus

Ketuntasan	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 2	
	f	%	f	f	%	%	f	%
Tuntas	1	11.1%	6	66.6	8	88.8	9	100
Tidak Tuntas	8	88.8%	3	33.3	1	11.1	-	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 1 orang kemudian pada siklus I naik menjadi 6 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 8 anak dan pada siklus 3 ada 9 anak, kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 6
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 3 Siklus



Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTs Islamuddin Pulau Borang pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Aqidah Islam .